

INTISARI

Penelitian ini berjudul Pengakuan Masyarakat Bugis atas Keragaman Gender dalam Perspektif Filsafat Sosial Axel Honneth. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat yang seringkali menjadikan perbedaan sebagai landasan dalam memperlakukan kelompok minoritas secara diskriminatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis pengakuan masyarakat Bugis terhadap keragaman gender dalam perspektif filsafat sosial Axel Honneth.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pustaka atau kajian literatur. Pada penelitian ini digunakan pendekatan hermeneutika, yaitu melakukan interpretasi untuk mendapatkan pemahaman terhadap teks-teks. Penelitian ini menggunakan unsur metodis yaitu interpretasi, holistika dan interpretasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; pertama masyarakat Bugis memahami keragaman gender secara inklusif, bentuk pengakuan masyarakat Bugis tidak terbatas pada aspek kultural saja, hal ini dibuktikan dengan penerimaan masyarakat Bugis terhadap *calalai*, *calabai* dan *bissu* dalam aspek sosial dan ekonomi; kedua, patologi tak nampa dalam hubungan antara *calalai*, *calabai*, dan *bissu* dengan masyarakat Bugis. *Calalai*, *calabai*, dan *bissu* mendapatkan kebebasan sejati seperti yang dimaksudkan dalam filsafat roh Honneth, *calalai*, *calabai* dan *bissu* mendapatkan pengakuan dalam dimensi emosional, sosial dan hukum. Rekognisi masyarakat Bugis terhadap keragaman gender merupakan manifestasi dari bentuk teori rekognisi Honneth, yaitu *self-confidence*, *self-respect* dan *self-esteem*. *Self-confidence* termanifestasi dalam penerimaan masyarakat Bugis atas keunikan/kekhasan *calalai*, *calabai* dan *bissu*. *Self-respect* termanifestasi dalam penerimaan masyarakat Bugis atas hak kesetaraan *calalai*, *calabai* dan *bissu* diantara sesama manusia. *Self-esteem* termanifestasi dalam penerimaan masyarakat Bugis atas keunikan dan hak kesetaraan *calalai*, *calabai* dan *bissu* dalam komunitas.

Kata Kunci: keragaman gender, masyarakat Bugis, patologi, filsafat roh, rekognisi

ABSTRACT

This research is titled "The Recognition of the Bugis People Toward Gender Diversity in the Perspective of Axel Honneth's Social Philosophy." This research is motivated by the condition of society, which often uses differences as a basis for treating minority groups in a discriminatory manner. The aim of this research is to critically analyze the recognition of the Bugis people toward gender diversity from the perspective of Axel Honneth's social philosophy.

This research is a qualitative study using a literature review method. The approach employed in this study is hermeneutics, which involves interpretation to gain an understanding of texts. The methodological elements used in this study are interpretation, holism, and analysis.

The results of this study show that; first, the Bugis people understand gender diversity inclusively. Their recognition and acceptance does not only apply to cultural aspects, as evidenced by their acceptance of *calalai*, *calabai* and *bissu* in social and economic contexts. Second, there is no pathological rejection in the relationship between *calalai*, *calabai*, *bissu*, and the Bugis people. *Calalai*, *calabai* and *bissu* enjoy true freedom as intended in Honneth's philosophy of spirit, receiving recognition in emotional, social, and legal dimensions. The recognition of the Bugis people toward gender diversity is a manifestation of Honneth's recognition theory, which includes self-confidence, self-respect, and self-esteem. Self-confidence is manifested in the Bugis people's acceptance of the uniqueness of *calalai*, *calabai* and *bissu*. Self-respect is manifested in the Bugis people's acceptance of the equality rights of *calalai*, *calabai* and *bissu* among fellow human beings. Self-esteem is manifested in the Bugis people's acceptance of the uniqueness and equality rights of *calalai*, *calabai* and *bissu* within the community.

Keywords: gender diversity, Bugis people, pathology, philosophy of spirit, recognition